

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. SMA Negeri 2 Pati

a. Implementasi pendidikan lingkungan melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Pati

Kebijakan pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata di SMA Negeri 2 Pati dilakukan dengan melibatkan semua warga sekolah baik para guru, siswa, staf. Sedangkan program kegiatan pendidikan lingkungan tersebut mengacu pada pedoman program adiwiyata yang memuat 4 komponen yaitu Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.

b. Faktor yang mendukung pelaksanaan implementasi pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata di SMA Negeri 2 Pati ini adalah adanya komunikasi dan instruksi yang disampaikan kepada seluruh warga sekolah dalam rangka pembelajaran pendidikan lingkungan, dukungan sumberdaya dan finansial yang cukup guna melaksanakan pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata ini. Sedangkan faktor yang menghambat bagi implementasi pendidikan lingkungan di SMA Negeri 2 Pati ini adalah disposisi, yaitu masih terdapat implementor yang belum sepenuhnya melaksanakan pendidikan lingkungan tersebut sesuai dengan pedoman yang ada.

c. Strategi yang dapat dirumuskan bagi pelaksanaan pengembangan pendidikan lingkungan melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Pati adalah :

- Pengoptimalan kelompok kerja yang sudah terbentuk untuk mengembangkan pendidikan lingkungan melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.
- Membangun hubungan kemitraan dengan pihak luar sekolah yang memiliki tujuan yang sama dalam pengelolaan lingkungan.
- Mengadakan kunjungan ke sekolah lainnya untuk melakukan studi banding maupun transfer pengetahuan tentang pendidikan lingkungan sekolah untuk memperkaya daya kreatifitas dalam mengembangkan pelaksanaan pendidikan lingkungan kedepannya.

2. SMA Negeri 9 Semarang

a. Implementasi pendidikan lingkungan melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Semarang

Pelaksanaan pendidikan lingkungan melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Semarang baru dimulai pada tahun 2013 sehingga masih harus terus menerus dilakukan berbagai upaya peningkatan pelaksanaan 4 komponen program adiwiyata. Dalam pelaksanaannya, pendidikan lingkungan ini lebih melibatkan partisipasi para siswa. Kompetensi para pendidik dalam mengintegrasikan materi lingkungan ke dalam seluruh mata pelajaran juga harus ditingkatkan. Keterlibatan seluruh warga sekolah dalam melakukan pendidikan lingkungan perlu ditingkatkan guna membentuk karakter warga sekolah yang lebih peduli dan berbudaya lingkungan.

b. Faktor-faktor yang mendukung dalam implementasi pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata di SMA Negeri 9 Semarang adalah adanya komunikasi yang dilakukan secara terus menerus agar program pendidikan lingkungan dapat terimplementasi, dukungan yang berasal dari luar sekolah yang tinggi terhadap pelaksanaan pendidikan lingkungan tersebut. Sedangkan faktor yang menghambat adalah disposisi, yaitu belum semua warga sekolah terlibat dalam melaksanakan pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata ini, tanggung jawab

pelaksanaannya ada kecenderungan hanya diserahkan pada koordinator tim adiwiyata sekolah, struktur birokrasi yang masih belum optimal pelaksanaannya, dan terdapat pedoman yang jelas dalam pelaksanaan program, sumberdaya manusia dan anggaran dana yang masih terbatas.

- c. Strategi yang dapat dirumuskan bagi pelaksanaan pengembangan pendidikan lingkungan melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Semarang adalah :
- Pengoptimalan tim adiwiyata yang sudah terbentuk dengan melakukan pembelajaran pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata.
 - Menjalinkan kemitraan dengan pihak luar sekolah untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana yang berguna untuk pembelajaran pendidikan lingkungan.
 - Mengikuti penilaian sekolah adiwiyata di tingkat provinsi.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Bagi SMA Negeri 2 Pati
 - a. Masih diperlukan komunikasi secara terus menerus kepada seluruh warga sekolah agar berkomitmen melaksanakan pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata
 - b. Melakukan penggunaan sarana dan prasarana sekolah sebagai media untuk pembelajaran bagi pendidikan lingkungan sekolah
 - c. Meningkatkan kemitraan dengan pihak luar sekolah dalam rangka kerjasama pelaksanaan pengembangan pendidikan lingkungan.
2. Bagi SMA Negeri 9 Semarang
 - a. Masih memerlukan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam melaksanakan pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata

sehingga tanggung jawab tidak hanya diserahkan pada koordinator tim adiwiyata sekolah

- b. Peningkatan kapasitas para pendidik dalam mengintegrasikan materi tentang lingkungan ke dalam mata pelajaran masih harus ditingkatkan.
 - c. Komunikasi perlu dilakukan secara intensif baik melalui poster yang ditempel di dinding sekolah, himbauan pada saat acara-acara tertentu akan sangat membantu dalam mengajak seluruh warga sekolah untuk terlibat dalam melakukan pendidikan lingkungan.
 - d. Menjalin kemitraan dengan pihak luar sekolah guna meningkatkan baik jumlah sarana dan prasarana perlindungan dan pengelolaan lingkungan maupun transfer pengetahuan bagi pelaksanaan pendidikan lingkungan.
3. Bagi Masyarakat

Dalam melaksanakan pendidikan lingkungan di sekolah-sekolah bukan hanya tanggung jawab warga sekolah saja, namun masyarakat luar sekolah dapat berpartisipasi bagi pengembangan pelaksanaan pendidikan lingkungan tersebut seperti sebagai narasumber bagi pembelajaran, pemberian bantuan sarana prasarana untuk pengembangan pendidikan lingkungan, juga untuk para orang tua sangat diperlukan dukungannya dalam rangka pemberian ijin bagi anaknya untuk melaksanakan kegiatan lingkungan yang diadakan di sekolah.